

FREKUENSI KEMUNCULAN DAN MAKNA “SEMANGAT” KANJI PEMBACAAN *KUNYOMI* TINGKAT JLPT N3 PADA ALBUM *MAP OF THE SOUL: 7 ~THE JOURNEY~* KARYA BTS

Nailatulloh Saffana Annajiha

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

nailatulloh.22077@mhs.unesa.ac.id

Dra. Yovinzabethvine Sopaheluwakan, M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

yovinzabethvine@unesa.ac.id

ABSTRACT

The conceptual extension of intermediate-level kanji with *kunyomi* readings poses semantic challenges for learners. This study aims to identify the figurative representation of "semangat" (enthusiasm), calculate its frequency, and formulate its implications within BTS's album *Map of the Soul: 7 ~The Journey~*. A qualitative approach with a case study method was applied to bound the corpus, supported by descriptive quantitative statistics. Data collection used documentation and look-and-note techniques. The researcher served as the primary human instrument, assisted by *Jisho*, *Weblio*, *JLPT Sensei*, and *Kanshudo*. Data analysis integrated lexical, contextual, and cognitive semantics through Lakoff and Johnson's Conceptual Metaphor Theory. The results revealed 144 total occurrences of N3 *kunyomi* kanji conveying "semangat" across four dimensions: Fighting Spirit and Effort dominated (46 data), followed by Inner Resilience (36 data), Determination and Will (34 data), and Vision and Hope (28 data). Kanji 変わる (*kawaru*) emerged as the most dominant character with a frequency of 13 times (9.03%). The study concludes that enthusiasm in this album heavily focuses on self-transformation and inner resilience. Educators should utilize this popular corpus to grasp dynamic semantic dimensions beyond static dictionary definitions.

Keywords: Kanji Frequency, *Kunyomi* Reading, Conceptual Metaphor, Semangat, JLPT N3, Song Lyrics.

要旨

中級レベルの訓読み漢字における文脈的な意味の拡張は、日本語学習者にとって理解が難しい。本研究は、BTS のアルバム『Map of the Soul: 7 ~The Journey~』を対象に、「精神（意欲・希望）」を表す訓読み漢字の比喩的表現を特定し、出現頻度を算出し、日本語教育における意義を提示することを目的とする。コーパスデータを限定するためにケーススタディによる質的アプローチを採用し、頻度分布を測定するために記述統計を併用した。データ収集は歌詞ドキュメントを用いた文献調査法および思考・記述法を用いた。分析の主たる道具は研究者自身であり、補助として『Jisho』『Weblio』『JLPT Sensei』『Kanshudo』を使用した。データ分析には、レイコフとジョンソンの概念メタファー理論による認知意味論、および語彙・文脈意味論を統合した。分析の結果、対象となる N3 訓読み漢字の総出現回数 144 回のうち、データは 4 つの次元に分類された。「闘志・努力」が 46 データで最も多く、次いで「内面的なレジリエンス (36)」、「決意・意志 (34)」、「未来へのビジョン・希望 (28)」であった。個別漢字では「変 (かわる)」が 13 回 (9.03%) と最高の出現頻度を記録した。結論として、同アルバムにおける「精神」の表現は、自己変革の認知概念と内面的な回復力に深く根

ざしている。学習者がこのポップス歌詞コーパスを優先教材として活用し、静的な辞書の定義を超えた漢字の深い意味次元を習得することを推奨する。

キーワード: 漢字頻度、訓読み、概念メタファー、精神、JLPT N3、歌詞分析。

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang dikenal sebagai salah satu bahasa dengan sistem penulisan yang kompleks karena melibatkan tiga jenis aksara, yaitu hiragana, katakana, dan kanji. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2007: 53), kanji merupakan salah satu aspek paling menantang bagi para pembelajar bahasa Jepang karena memiliki bentuk visual yang beragam dan cara baca yang berbeda. Kanji tidak hanya merepresentasikan bunyi, tetapi juga memuat dimensi semantik yang kaya. Sistem pelafalan kanji secara garis besar dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu pembacaan *onyomi* (cara baca Cina) dan pembacaan *kunyomi* (kosakata asli bahasa Jepang). Pembacaan *kunyomi* umumnya direalisasikan ketika kanji berfungsi sebagai kata dasar tunggal atau ketika berikatan dengan unsur gramatikal lokal yang disebut *okurigana* (Sudjianto & Dahidi, 2007: 76). Karena berakar dari bahasa asli, pembacaan *kunyomi* memiliki jangkar konseptual yang kuat pada realitas kehidupan sehari-hari, keadaan emosional, dan interaksi konkret manusia, sehingga penerapannya di dalam teks cenderung bersifat sangat kontekstual (Suzuki & Ishida, 1999: 47).

Dalam ranah standardisasi kompetensi global, kemampuan penguasaan kanji diukur melalui *Japanese Language Proficiency Test* (JLPT). Tingkat JLPT N3 yang mempresentasikan level menengah (*intermediate*), memiliki tantangan terbesar bagi pembelajar. Tingkat ini bukan lagi sekadar menghafal bentuk guratan, melainkan memahami bagaimana kanji pembacaan *kunyomi* mulai mengalami perluasan makna berdasarkan konteks kalimat. Fenomena kebahasaan ini sering kali dijumpai dalam teks ekspresif-autentik seperti lirik lagu populer, yang menyajikan penggunaan bahasa secara natural, emosional, dan komunikatif (Sulaiman, 2023: 3). Grup musik internasional BTS melalui album berbahasa Jepang mereka, *Map of the Soul: 7 ~The Journey~* (2020), menghadirkan narasi yang sarat akan pesan psikologis positif. Tema-tema seperti ketahanan batin, perjuangan, harapan, dan motivasi mendominasi keseluruhan lirik lagu dalam album tersebut. Fenomena kebahasaan ini sangat erat kaitannya dengan konsep abstrak berupa “semangat”.

Untuk membedah makna kiasan, majas, atau simbolik “semangat” tersebut tanpa terjebak dalam subjektivitas, analisis artikel ini mengadopsi Teori Metafora Konseptual (*Conceptual Metaphor Theory*) yang dikembangkan oleh Lakoff dan Johnson (2008: 4-6). Teori semantik kognitif ini menyatakan bahwa metafora bukan sekadar gaya bahasa estetis, melainkan proses kognitif mendasar tempat manusia memahamai konsep abstrak melalui konsep yang konkret. Proses ini bekerja melalui mekanisme pemetaan konseptual (*conceptual mapping*) dari Ranah Sumber (*Source Domain*) yang bersifat konkret menuju Ranah Sasaran (*Target Domain*) yang bersifat abstrak. Dalam penelitian ini, konsep “semangat” diposisikan sebagai Ranah Sasaran (*Target Domain*). Untuk mengukur objektivitasnya, peneliti menetapkan empat dimensi konseptual metafora semangat: (1) Visi dan Harapan, (2) Daya Juang dan Usaha, (3) Ketahanan Batin, serta (4) Determinasi dan Kehendak.

Guna memperkuat analisis kognitif tersebut, penelitian ini mengintegrasikan prinsip linguistik korpus melalui analisis frekuensi kemunculan kata. Frekuensi merupakan tingkat kemunculan suatu bentuk bahasa dalam kumpulan data wacana autentik yang disebut korpus. Melalui analisis frekuensi, peneliti dapat mengidentifikasi pola distribusi dan kecenderungan wacana secara empiris dan objektif (O’Keeffe dkk., 2007: 1). Sinclair (2004: 10) menegaskan bahwa pengamatan terhadap data bahasa dalam jumlah besar berpotensi membuka pemahaman makna secara optimal. Dalam dimensi kognitif, Bybee (2006: 711) menyatakan bahwa frekuensi kemunculan yang tinggi berkontribusi langsung terhadap penguatan representasi linguistik dalam memori jangka panjang penutur.

Sebagian besar penelitian terdahulu umumnya berfokus pada analisis kosakata secara makro atau pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran umum, tanpa membedah secara spesifik bagaimana struktur kognitif makna abstrak dibangun oleh karakter kanji tertentu melalui pendekatan frekuensi korpus. Oleh karena itu, naskah ini ditujukan untuk mengisi kekosongan wacana (*research gap*) tersebut dengan merumuskan

dua fokus masalah: (1) Bagaimana makna “semangat” direpresentasikan melalui kanji pembacaan *kunyomi* tingkat JLPT N3 dalam lirik lagu pada album BTS *Map of The Soul: 7 ~The Journey~*? (2) Bagaimana frekuensi kemunculan kanji pembacaan *kunyomi* bermakna “semangat” tersebut dalam lirik lagu pada album BTS *Map of The Soul: 7 ~The Journey~*?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deksriptif-analitis yang diwujudkan melalui metode studi kasus (*case study*) (Cresswell & Cresswell, 2017). Metode studi kasus diterapkan secara ketat untuk membatasi korpus data pada suatu objek tunggal (Yin, 2018), yaitu album *Map of the Soul: 7 ~The Journey~* karya BTS (2020) yang memuat 13 lagu sebagai data primer. Data sekunder berupa kamus digital *Jisho* dan *Weblio* untuk verifikasi leksikal, serta platform *JLPT Sensei* dan *Kanshudo* untuk validasi tingkat kesulitan kanji standar JLPT N3 (Litosseliti, 2024).

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yang disintesis secara simultan dengan teknik simak dan teknik catat (Sudaryanto, 2015). Seluruh lirik lagu dikumpulkan ke dalam satu dokumen induk. Peneliti menyimak lirik secara cermat, lalu melakukan penyaringan teks untuk menandai setiap kanji pembacaan *kunyomi* tingkat N3. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis semantik kognitif untuk menyaring kanji yang valid merepresentasikan makna “semangat” berdasarkan parameter empat dimensi metafora konseptual.

Data yang lolos seleksi semantik kemudian dihitung angka kemunculan mutlak (f) dan dikonversikan ke dalam bentuk nilai persentase proporsional (P) untuk melihat tingkat dominasi karkater di dalam wacana menggunakan rumus distribusi frekuensi menurut Sudijono (2018: 43):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Di mana f adalah frekuensi kemunculan kanji tertentu, dan n adalah total seluruh frekuensi kemunculan kanji pembacaan *kunyomi* bermakna “semangat” tingkat N3 yang ditemukan dalam korpus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyaringan dan validasi semantik kognitif yang dilakukan terhadap korpus lirik lagu album *Map of the Soul: 7 ~The Journey~* karya BTS, ditemukan sebanyak 58 karakter kanji pembacaan *kunyomi* tingkat JLPT N3 yang valid merepresentasikan makna “semangat” dengan total akumulasi frekuensi kemunculan sebanyak 144 kali. Data kebahasaan ini tersebar secara variatif ke dalam 11 trek lagu tekstual, sedangkan dua trek lainnya tidak menghasilkan data karena berstatus sebagai lagu instrumental (*intro* dan *outro*). Hasil integrasi klasifikasi dimensi metafora konseptual beserta distribusi kuantitatif frekuensi sebaran datanya disajikan secara komprehensif dalam Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Semantik Kanji Pembacaan *Kunyomi* JLPT N3 Bermakna “Semangat”

No.	Dimensi Semangat	Frekuensi	Kanji & Kutipan Liriknnya	Kunyomi & Makna	Keterangan
1	Visi dan Harapan	28	Stay Gold (1:00, 3:15) <i>Stay gold</i> 夢の中でも (<i>Stay Gold, yume no naka demo</i>) Artinya: tetaplah emas, bahkan di dalam mimpi	ゆめ (Yume): Mimpi	Fokus pada keindahan atau tujuan hidup meskipun dalam situasi tidak nyata
			Lights (3:06) <i>I'm breaking down</i> そんな中光が見える (<i>I'm breaking down sonna naka hikari ga mierru</i>) Artinya:	ひかり (Hikari): Cahaya	Simbol harapan dan titik balik yang ditemukan subjek saat kondisi terpukul

No.	Dime nsi Sema ngat	Fr ek ue nsi	Kanji & Kutipan Liriknya	Kuny omi & Mak na	Ketera ngan
			Aku hancur, cahaya terlihat di tengah hal itu		
2	Daya Juang dan Usah a	46	Dionysus (1:46) ようやく <i>now</i> 生まれ変わる 新たに (<i>youyaku now umarekaw aru arata ni</i>) Artinya: Akhirnya sekarang, terlahir kembali menjadi baru	か.わ り (<i>Kaw ari</i>): Berub ah	Tindak an aktif untuk bertran sformas i dari identita s lama menjad i sosok yang lebih tanggu h dan berdaya juang
			Lights (1:22) 傷だらけ の翼で飛 ぶ <i>through the night (kizudarak eno tsubasa de tobu through the night)</i> Artinya: Terbang dengan sayap yang penuh luka melewati malam	と.ぶ (<i>Tobu</i>): Terba ng	Aksi aktif untuk terus maju mengha dapi kesulita n hidup meskip un dalam kondisi terluka

No.	Dime nsi Sema ngat	Fr ek ue nsi	Kanji & Kutipan Liriknya	Kuny omi & Mak na	Ketera ngan
3	Ketah anan Batin	36	FAKE LOVE (0:06, 1:08, 3:37) 君の為なら痛みさえも見せ ずにいた (<i>kimi no tame nara itami sae mo misezu ni ireta</i>) Artinya: Demi dirimu, rasa sakit pun tak ku perlihatka n	いた. み (<i>Itami</i>): Sakit	Kemam puan menaha n penderi taan tanpa mengel uh dan tetap kokoh demi tujuan tertentu
			Make it Right (2:57) 苦しみ越 え 明るい 日々 (<i>kurushimi koe akarui hibi</i>) Artinya: Melampau i penderitaa n, hari- hari yang cerah	くる. しみ (<i>Kuru shimi</i>): Pende ritaan	Pengala man pahit yang berhasil dilalui demi hari yang cerah
4	Deter minas i dan Kehe ndak	34	IDOL (1:40) 時間足 りない迷 う 暇すら ない (<i>jikan tarinai mayou himasuran ai</i>) Artinya:	まよ う (<i>May ou</i>): Ragu	Kondisi batin yang fokus dan mantap tanpa keragua n pada tujuan

No.	Dimensi Semangat	Frekuensi	Kanji & Kutipan Lirik	Kunyomi & Makna	Keterangan
			Aku bahkan tidak punya waktu untuk ragu		
			Your Eyes Tell (0:55, 3:01) 僕を信じてほしい (<i>boku wo shinjite hoshii</i>) Artinya: Aku ingin kau percaya padaku	しん. じる (<i>Shinji</i>): Percaya	Keyakinan batin sebagai fondasi untuk tetap bertahan bersama

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa konstruksi makna “semangat” dalam album ini didominasi secara signifikan oleh dimensi Daya Juang dan Usaha (46 data), diikuti berturut-turut oleh Ketahanan Batin (36 data), Determinasi dan Kehendak (34 data), serta Visi dan Harapan (28 data). Pola ini mengonfirmasi secara empiris bahwa wacana motivasi yang dibangun oleh BTS tidak bersifat idealistik yang hanya bersandar pada mimpi, melainkan bertumpu kuat pada tindakan nyata dan ketahanan psikologis.

Untuk membedah fenomena kebahasaan ini secara mendalam, analisis difokuskan pada karakter kanji yang memiliki tingkat pemusatan data tertinggi. Distribusi delapan kanji dengan frekuensi kemunculan tertinggi dipaparkan secara rinci dalam Tabel 2.

Tabel 2. Frekuensi Kemunculan Kanji Pembacaan Kunyomi JLPT N3 Bermakna “Semangat”

No.	Kanji	Kunyomi & Makna	Frekuensi Kemunculan	Persentase Kemunculan
1.	変	かわり (<i>Kawari</i>): Berubah	13	9, 03%
2.	眠	ねむる (<i>Nemuru</i>): Tidur	5	3, 47%

No.	Kanji	Kunyomi & Makna	Frekuensi Kemunculan	Persentase Kemunculan
3.	夢	ゆめ (<i>Yume</i>): Mimpi	5	3, 47%
4.	光	ひかり (<i>Hikari</i>): Cahaya	5	3, 47%
5.	飛	とぶ (<i>Tobu</i>): Terbang	5	3, 47%
6.	乗	のる (<i>Noru</i>): Naik	5	3, 47%
7.	痛	いたみ (<i>Itami</i>): Sakit	5	3, 47%
8.	身	み (<i>Mi</i>): Tubuh, diri	5	3, 47%
Total 50 Kanji Lainnya			96	66, 67%
Total Kumulatif			144	100%

Hasil integrasi kuantitatif pada Tabel 2 memperlihatkan lonjakan frekuensi tunggal yang sangat mencolok pada kanji 変わる (*kawaru*) yang muncul sebanyak 13 kali (9,03%). Menurut teori kognitif Bybee (2006: 711), tingginya tingkat pengulangan (*token frequency*) suatu kode bahasa dalam sebuah wacana secara otomatis akan memperkuat sumbu kognitif pendengar terhadap konsep tersebut. Dalam konteks album ini, dominasi massif kanji 変 membuktikan bahwa BTS memetakan gagasan “semangat” bukan sebagai kondisi mental yang statis, melainkan sebuah tindakan aktif-progresif untuk melakukan transformasi identitas kedirian. Fenomena ini terealisasi secara jelas dalam lagu Dionysus melalui penggunaan verba majemuk *umarekawaru* (ようやく *now* 生まれ変わる新たに). Kehadiran adverbial *yoyaku* (akhirnya) mengindikasikan adanya fase pergolakan batin yang panjang sebelum subjek berhasil merombak totalitas eksistensi dirinya menjadi sosok baru yang lebih kuat.

Masih dalam dimensi Daya Juang, kanji 飛ぶ (*tobu* - terbang) dan 乗る (*noru* - naik) bertindak sebagai penguat aspek kinetik tersebut.

Dalam lagu *Lights*, terdapat bait puisi 傷だらけの翼で飛ぶ *through the night* (Terbang menembus malam dengan sayap penuh luka). Berdasarkan hukum semantik kontekstual Lyons (1977), interaksi antara kanji verba 飛 dengan frasa “*kizudarake no tsubasa*” melahirkan pemetaan konseptual bahwa berjuang adalah terbang menembus rintangan. Semangat di sini dikonseptualisasikan sebagai pengerahan energi mental yang luar biasa untuk tetap membumbung tinggi, meskipun organ penggerak batin subjek sedang mengalami trauma atau luka emosional yang hebat.

Keunikan wacana motivasi BTS terletak pada keseimbangan antara pengerahan energi makro dengan pengakuan terhadap keterbatasan manusiawi. Hal ini terbukti dari munculnya konfigurasi kanji berfrekuensi menengah dengan jumlah masing-masing 5 kali muncul dalam dimensi Ketahanan Batin yang berupa kanji 痛み (*itami* – rasa sakit) dan 眠る (*nemuru* - tidur), serta yang berikatan langsung dengan totalitas raga diri 身 (*mi* - tubuh). Dalam lagu *FAKE LOVE* (君の為なら痛みさえも見せずにいられた), kanji 痛 mengalami peluasan makna dari sekadar rasa nyeri fisiologis menjadi representasi penderitaan psikologis yang mendalam. Kehadirannya yang bersanding dengan struktur gramatikal “*misezu ni ireta*” (mampu tidak memperlihatkan) merumuskan metafora mengenai resiliensi adalah menginternalisasi rasa sakit. Karakteristik semangat dalam album ini tidak menuntut penghapusan rasa sakit, melainkan mendefinisikannya kembali sebagai bentuk ketabahan batin untuk memendam penderitaan demi menjaga eksistensi nilai yang bermakna sebagai subjek.

Sifat resiliensi manusiawi tersebut diperkuat oleh kehadiran kanji 眠る (*nemuru*) dan 身 (*mi*). Kehadiran kanji-kanji ini membuktikan bahwa semangat dalam lirik BTS diwujudkan melalui pengakuan terhadap kelelahan fisik (眠), namun totalitas raga diri (身) dipilih untuk tetap bertahan mengarungi penderitaan. Dimensi gerakan maju ini disokong secara kokoh oleh Determinasi melalui penolakan terhadap keraguan, yang diwakili secara linguistik oleh bentuk negasi absolut pada

kanji 迷 (*mayou* - ragu) dalam lagu *IDOL* (時間足りない迷う暇すらない – tidak ada waktu untuk ragu), menghasilkan metafora bahwa Determinasi adalah fokus mutlak.

Poros penggerak batin ini pada akhirnya disempurnakan oleh dimensi Visi dan Harapan yang dicitrakan melalui kanji 夢 (*yume* - mimpi) dan 光 (*hikari* - cahaya). Dalam lagu *Stay Gold* (*Stay gold 夢の中でも*), kata 夢 dilepaskan dari makna biologis ketika tidur dan bermetamorfosis menjadi ranah sasaran berupa sebuah harapan masa depan adalah impian abadi. Kehadiran frasa bahasa Inggris “*Stay gold*” berfungsi sebagai jangkar kontekstual yang memerintahkan subjek untuk mengunci nilai idealisme dan harapan mereka dari degradasi realitas dunia nyata yang keras. Begitu pula kanji 光 dalam lagu *Lights* (*I’m breaking down そんな中光が見える*), di mana cahaya dipetakan sebagai penunjuk jalan spiritual yang mengakhiri kegelapan depresi subjek.

Secara teoretis, sebaran data kanji pembacaan *kunyomi* dalam album ini sejalan dengan prinsip dasar linguistik korpus yang menyatakan bahwa semakin sering suatu bentuk bahasa muncul, semakin besar pula kemungkinan bentuk tersebut memegang peran penting dalam konstruksi makna keseluruhan teks (McEnery & Hardie, 2011). Oleh karena itu, tingginya intensitas kemunculan kanji-kanji dominan dalam penelitian ini menjadi bukti objektif dari strategi penekanan makna motivasi yang dilakukan. Fokus pesan disampaikan secara konsisten melalui intensitas repetisi tinggi pada kanji 変わる (*kawaru*), sedangkan variasi emosional yang manusiawi disuplai oleh kanji-kanji pendukung di sekelilingnya.

Secara pedagogis, temuan integratif ini memberikan kontribusi praktis bagi bidang pengajaran bahasa Jepang. Mengacu pada prinsip seleksi kosakata oleh Nation (2022), delapan kanji utama berfrekuensi tinggi yang ditemukan dalam penelitian ini sudah seharusnya mendapatkan status skala prioritas utama dalam penyusunan materi ajar kanji tingkat menengah (JLPT N3). Penggunaan korpus lirik lagu populer menggeser paradigma pembelajaran kanji dari metode hafalan mekanis yang membosankan menjadi proses akuisisi yang kontekstual dan adaptif. Pembelajaran tidak sekadar

menghafal makna kamus yang kaku, melainkan diajak mengamati secara langsung bagaimana karakter kanji pembacaan *kunyomi* bernyawa dan bergerak fleksibel di dalam mengekspresikan kedalaman rasa manusiawi pada teks dunia nyata.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian studi kasus berbasis korpus ini berhasil menyimpulkan dua hal mendasar terkait penggunaan bahasa dalam album *Map of the Soul: 7 ~The Journey~* karya BTS. Pertama, representasi makna “semangat” dalam album ini dibangun sebagai suatu arsitektur semantis-kognitif yang dinamis dan komprehensif. Makna abstrak tersebut dipahami melalui pemetaan konseptual empat dimensi metafora konseptual, yaitu Visi dan Harapan, Daya Juang dan Usaha, Ketahanan Batin, serta Determinasi dan Kehendak. Penggunaan pembacaan kunyomi terbukti efektif menghadirkan nuansa kedekatan emosional yang personal antara lirik dan kognisi pendengar. Kedua, analisis frekuensi membuktikan terjadinya pemusatan wacana yang kuat pada kanji 変わる (*kawaru*) dengan kontribusi 9,03% menegaskan bahwa esensi utama dari semangat yang dibawa oleh BTS adalah transformasi kedirian yang progresif. Sifat pesan ini menjadi sangat manusiawi karena didukung oleh konfigurasi kanji berfrekuensi menengah yang mengakui eksistensi rasa sakit (*itami*) dan kelelahan, namun memilih untuk mengistirahatkan trauma tersebut demi membungkus kembali mengarahkan totalitas raga.

Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh, dirumuskan beberapa saran akademis yang operasional. Bagi pembelajar bahasa Jepang, disarankan untuk mengoptimalkan media otentik seperti lirik lagu sebagai sarana analisis mandiri untuk mempertajam kepekaan semantik terhadap pergeseran makna kontekstual kanji pembacaan *kunyomi*. Bagi pengajar bahasa Jepang, disarankan untuk mulai mengintegrasikan materi ajar berbasis korpus teks populer di dalam kelas kanji tingkat menengah, dengan menjadikan delapan karakter kanji berfrekuensi tinggi dalam temuan penelitian ini sebagai prioritas pengajaran utama. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan korpus yang lebih besar maupun

menaikkan tingkat kesulitan kanji pada level JLPT N2 atau N1, sehingga memperoleh peta sebaran leksikal wacana bahasa Jepang otentik yang lebih luas dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aneros, N., Risda, D., & Judiasri, M. D. (2025). *Mapping Meaning in Kanji: A Quasi-Experimental Study on Learning Gains Among Indonesian Learners of Japanese*. *Chi e Journal of Japanese Learning and Teaching*, 13(1), 53-62.
- Ariyanti, M. C. (2025). *Analisis Frekuensi Kata dalam Cerpen: Studi Linguistik Korpus dalam Karya Sastra*. *Linguistik Terjemahan Sastra (LINGTERSA)*, 6(1), 41-46.
- Bybee, J. (2006). *From usage to grammar: The mind's response to repetition*. *Language*, 82(4), 711–733.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Cruse, D. A. (2000). *Meaning in Language*. Oxford University Press.
- Firth, J. R. (1957). *Papers in Linguistics 1934–1951*. Oxford University Press.
- Japanese Language Proficiency Test (JLPT). (2010). *JLPT Official Guidelines*.
- Jisho. (n.d.). Japanese-English Dictionary. <https://jisho.org/> diakses pada 28 Januari 2026 pukul 12:15 WIB
- Kang, N., & Saito, S. (2025). *Phonological processing of Japanese Kanji word by L1-Chinese learners of Japanese: verification of consistency and frequency effects*. *Applied Psycholinguistics*, 46, e16.
- Kanshudo. (n.d.). Kanji Learning and Mastery Platform. <https://www.kanshudo.com/> diakses pada 28 Januari 2026 pukul 12:20 WIB
- Lakoff, G., & Johnson, M. (2008). *Metaphors we live by*. University of Chicago Press.

- Litosseliti, L. (Ed.). (2024). *Research methods in linguistics*. Bloomsbury Publishing.
- Lyons, J. (1977). *Semantics*. Cambridge University Press.
- McEnery, T., & Hardie, A. (2011). *Corpus linguistics: Method, theory and practice*. Cambridge University Press.
- Monoarfa. (2022). *On-Kun Reading Systems in Japanese Kanji*. Tokyo: University of Tokyo Press.
- Nation, I. S. (2022). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge university press.
- Nida, E. A. (2015). *Componential Analysis of Meaning: An Introduction to Semantic Structures*. De Gruyter Mouton.
- O’Keeffe, A., McCarthy, M., & Carter, R. (2007). *From Corpus to Classroomz: Language use and language teaching*. Cambridge University Press.
- Sinclair, J. (2004). *Trust the Text: Language, Corpus and Discourse*.
- Spotify. (2020). Map of the Soul: 7 ~The Journey~ [Album]. <https://open.spotify.com/> diakses pada 25 Desember 2025 pukul 08.00 WIB
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjianto & Dahidi, A. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, I. J. (2023). *Ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Jepang melalui lirik lagu JPOP*. Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha, 9(1), 78-82.
- Suryadimulya, A. S., & Sakamoto, T. (2024). *Lexical Analysis of Japanese Children’s Songs from the Perspective of Japanese Language Education*.
- Suzuki, J., & Ishida, T. (1999). *Gaikokujin no tame no nihongo reibun mondai shiriizu 11: Hyoukihhou*. Tokyo: Aratake Shuppan.
- Tjandra, S. N. (2016). *Semantik Jepang*. Jakarta: Binus University Publishing.
- Weblio. (n.d.). Weblio Eiwa Waei Jiten [Kamus Bahasa Inggris-Jepang / Jepang-Inggris Weblio]. <https://ejje.weblio.jp/> diakses pada 28 Januari 2026 pukul 13:00 WIB
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications* (Vol. 6). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Yusron, A. A. (2025). *BTS raih sertifikasi emas ke-9 di Inggris*. detikPop. <https://www.detik.com/pop/korean-wave/d-7751202/bts-raih-sertifikasi-emas-ke-9-di-inggris> diakses pada 15 Januari 2026 pukul 09:20 WIB